

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Yogyakarta adalah kota budaya yang sangat terkenal akan beberapa ciri khas yang dimilikinya, sehingga mempunyai daya tarik tersendiri bagi wisatawan domestik maupun wisatawan dari luar negeri untuk datang berkunjung dan menikmati segala keindahan yang dimilikinya.

Mall Malioboro bukan hanya sebagai pusat perbelanjaan, namun juga digunakan untuk kegiatan seni budaya dan juga sebagai tempat wisata bagi masyarakat, dengan demikian sangat mendukung pelayanan terhadap masyarakat pada umumnya dan wisatawan khususnya yang berkunjung ke Yogyakarta.

Dalam melakukan aktivitasnya sehari-hari baik masyarakat Yogyakarta maupun pendatang tidak terlepas dari peran transportasi. Dengan tingkat mobilitas masyarakat yang cukup tinggi, permasalahan pada sektor transportasi akhirnya menjadi salah satu agenda penting yang harus diselesaikan, diantaranya adalah masalah parkir, angkutan umum, polusi dan ketertiban lalulintas.

Pusat perbelanjaan sebagai tempat akumulasi massa dimana terjadinya transaksi jual-beli yang memiliki berbagai fasilitas pendukung dapat menarik para pengunjung. Para pengunjung tersebut untuk menuju pusat perbelanjaan akan menggunakan kendaraan, sehingga dibutuhkan areal parkir untuk memarkirkan kendaraannya. Parkir adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang tidak bersifat sementara. Areal parkir sebagai prasarana dalam sistem transportasi harus dapat menunjang aktivitas-aktivitas yang terjadi karena masalah parkir sangat erat kaitannya dengan pengaturan lalu lintas.

Masalah parkir adalah masalah kebutuhan ruang dimana penyediaan ruang dalam perkotaan dibatasi oleh luas wilayah dan tata guna lahan kota yang bersangkutan. Pengadaan pelataran parkir sedikit banyak akan menyita sebagian luas wilayah kota karena membutuhkan ruang secara tersendiri. Hal ini dapat dilihat pada kondisi parkir pada pusat perbelanjaan, seperti Mall Malioboro. Pusat

perbelanjaan tersebut memiliki fasilitas parkir tersendiri yang tidak menggunakan badan jalan (*off street parking*).

Mengingat banyaknya kendaraan yang memasuki pusat perbelanjaan tersebut, maka manajemen pusat perbelanjaan perlu menyediakan areal parkir yang memadai dan tertata dengan baik untuk menghindari kesemrawutan kendaraan yang parkir. Kebutuhan akan ruang parkir merupakan hal yang penting dalam pusat kegiatan tersebut, karena dapat menimbulkan masalah seperti antrian, tundaan atau kemacetan serta akan memberikan gangguan terhadap kelancaran arus lalu lintas jika ketersediaan kapasitas jalan dan areal parkir di tempat tersebut tidak mampu menampung kendaraan yang akan parkir.

B. Perumusan Masalah

Di areal parkir kendaraan yang ada di Mall Malioboro sering kali terjadi gangguan terhadap pengguna parkir yang lainnya. Gangguan tersebut disebabkan karena:

1. Proses pergerakan (*manuver*) kendaraan yang masuk/keluar dari/ke fasilitas parkir kadang tidak melalui pintu masuk/keluar yang telah ditentukan khususnya untuk sepeda motor.
2. Kurangnya pengetahuan dan kesadaran pengguna kendaraan yang memarkirkan kendaraannya terhadap aturan parkir yang benar.
3. Kurang informasi tentang parkir sehingga menyebabkan kesemrawutan di dalam mengatur kendaraan yang akan masuk untuk parkir.
4. Kurangnya pengetahuan dan kurangnya ketegasan dari petugas untuk mengatur kendaraan yang baik, khususnya sepeda motor.

Oleh karena itu perlu adanya evaluasi kinerja areal parkir kendaraan.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian Tugas Akhir di Mall Malioboro Yogyakarta ini adalah untuk menentukan karakteristik parkir kendaraan, yaitu:

1. Menghitung akumulasi parkir.
2. Menghitung volume parkir.
3. Menghitung tingkat *turnover*.
4. Menghitung indeks parkir.
5. Menghitung *headway*.
6. Menghitung durasi parkir.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk memberikan gambaran dan kejelasan dari permasalahan karakteristik parkir Mall Malioboro.
2. Mengetahui arti pentingnya penyediaan ruang parkir yang tepat terhadap kebutuhan saat ini, khususnya pada kawasan Mall Malioboro.
3. Hasil penelitian ini bisa menjadi bahan evaluasi kinerja parkir (pengelola parkir Mall Malioboro), dalam hal pelayanan fasilitas parkir yang strategis dan kapasitasnya dalam menampung pertumbuhan parkir kendaraan yang ada.

E. Batasan Masalah

1. Dalam penelitian ini masalah yang ditinjau terbatas pada pola pergerakan kendaraan yang keluar/masuk areal parkir kendaraan Mall Malioboro. Apabila ada kendaraan yang parkir di luar areal Mall Malioboro tersebut tidak termasuk dalam lingkup penelitian.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada kinerja Mall Malioboro berhubungan dengan *time headway*, akumulasi parkir, volume parkir, durasi parkir, luasan ruang parkir kendaraan dan fasilitas-fasilitas yang ada di Mall Malioboro.
3. Penelitian ini dilakukan untuk kendaraan roda empat dan kendaraan roda dua.
4. Penelitian ini tidak meneliti besarnya biaya parkir dan kebutuhan ruang parkir.
5. Penelitian ini dilakukan pada hari Sabtu tanggal 17 Maret 2012 pada jam 13.00 WIB sampai dengan 21.00 WIB dan hari Senin tanggal 19 Maret 2012 jam 07.00 WIB sampai dengan 21.00 WIB.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang parkir sepeda motor pernah ditulis oleh Siregar (2010) dengan judul Evaluasi fasilitas parkir sepeda motor di Bioskop Cinema XXI Yogyakarta. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa akumulasi parkir maksimal untuk sepeda motor pada hari Sabtu terjadi antara jam 20.15 – 20.30 WIB, yaitu sebanyak 183 kendaraan. Volume parkir terbesar pada hari Sabtu yaitu sebesar 388 kendaraan/hari. Tingkat turnover pada hari Sabtu yaitu sebesar 3 kend/hari/ruang. Indeks parkir rata-rata pada hari Sabtu adalah 47,59%, headway total rata-rata adalah 1,7 menit, durasi parkir tertinggi sebanyak 41 kendaraan pada interval 0 – 15 menit, dan tingkat okupansi kendaraan adalah 84,3 %.

Sepanjang pengetahuan penulis Tugas Akhir dengan judul Evaluasi Kinerja Parkir Mall Malioboro belum pernah dibahas oleh penulis sebelumnya.